

ABSTRAK

Nanda Elsa Rizky Kharisma Putra: **Analisis Perlakuan Titipan Wadiah Dan Kerjasama Mudharabah Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah (Studi Pada PT. Belalai Kencana Abadi Bandung)**

PT. Belalai Kencana Abadi salah satu tempat membeli, menyimpan, dan menabung emas yang aman adalah di PT. Belalai Kencana Abadi. PT. Belalai Kencana Abadi adalah perusahaan perdagangan emas yang kini semakin berkembang dengan akad-akad syariah didalamnya. Salah satu akad syariah yang digunakan PT. Belalai Kencana Abadi dalam titipan yaitu wadiah dan kerjasama mudharabah. Proses pengambilan data dan penelitian skripsi ini dilakukan dalam kurun Januari hingga Juni 2022 dengan narasumber.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah akad wadiah dan akad mudharabah di PT. Belalai Kencana Abadi maka harusnya PT. Belalai Kencana Abadi melakukan pencatatan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tentang Wadiah dan Mudharabah, Skripsi ini akan membahas bagaimana penerapan akuntansi Wadiah dan akuntansi Mudharabah di PT. Belalai Kencana Abadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan sifat kualitatif terkumpul dengan bentuk kata-kata dan audio yang bermakna. Data-data ini didapatkan dari penulis saat wawancara, mengamati objek, merekam suara. Data kualitatif bukan data berupa angka serta pengolahannya tidak menggunakan analisis statistik. Data kualitatif ini didapat dari PT. Belalai Kencana Abadi dengan melakukan percakapan dan merekam suara.

Berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa pada saat terjadinya transaksi syariah dengan akad wadiah, maka pada saat itu pula seluruh barang yang dititipkan ke PT. Belalai Kencana Abadi diakui sebagai barang masuk kemudian dihitung berapa nilainya dalam rupiah dengan keterangan atau catatan dana wadiah. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, artinya simpanan dana dalam bentuk investasi. Cara kerjanya yaitu pemilik modal menyertakan modalnya yang berbentuk uang kepada PT. Belalai Kencana Abadi sebagai pengelola modal. Hasil dari pengelolaan dana tersebut akan dibagikan kepada pemilik modal sesuai dengan ketentuan dari PT. Belalai Kencana Abadi. Jika ada kerugian yang timbul dari pengelolaan dana maka kerugian tersebut akan ditanggung bersama antara pemilik modal dan PT. Belalai Kencana Abadi. Jika terjadinya kerugian maka PT. Belalai Kencana Abadi akan menanggung terlebih dahulu menggunakan modal PT baru kemudian modal dari pihak yang menyerahkan modalnya untuk usaha.